

Analisis Strategi Pembelajaran Listening Di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan

Naufal Hamid¹, Sugiyarti²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMP Muhammadiyah 1 Seyegan

Key Words:

Strategi pembelajaran; listening skill; Hambatan pembelajaran

Abstrak. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, guru memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan kemampuan listening siswa. Strategi yang diterapkan guru harus sesuai dengan kondisi *learning environment* di dalam kelas agar hasil dari pembelajaran dapat maksimal. Guru harus sanggup mengevaluasi strategi pembelajaran apabila dirasa hasilnya belum efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala apa yang dialami siswa dalam pembelajaran listening dan mengetahui strategi yang efektif dalam pembelajaran listening. Subyek penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Seyegan Kelas 7A. Penelitian ini dilaksanakan saat pelaksanaan PLP 1 UAD 2023.

How to Cite : Hamid. (2022). Strategi pembelajaran listening di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan UAD. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris memang sudah lama menjadi mata pelajaran yang dipelajari di berbagai tingkatan sekolah di Indonesia mulai dari SD sampai SMA. Memang sudah selayaknya bahasa Inggris menjadi pelajaran wajib di sekolah karena mengingat pentingnya penggunaan bahasa Inggris di era globalisasi saat ini. Salah satu aspek yang dipelajari dalam pelajaran bahasa Inggris adalah listening. Listening merupakan suatu kegiatan yang melibatkan perhatian penuh, pemahaman menyeluruh, dan mendengarkan lambang-lambang lisan untuk mendapatkan informasi, menangkap poin dari sebuah *message* dan mengerti makna yang dimaksud oleh pembicara dengan lisan (Febtriningsih, 2019). Dengan menguasai skill listening secara mendalam, maka akan mempermudah siswa untuk menangkap apa yang dimaksud oleh pembicara dan mampu meresponnya dengan baik.

Kemampuan listening tidak boleh dipandang sebelah mata oleh guru, mengingat bahwa kemampuan listening akan mempengaruhi kemampuan siswa siswi dalam memahami kalimat yang diucapkan oleh seseorang dalam bahasa Inggris. Oleh sebab itu penerapan strategi yang tepat dalam pembelajaran akan membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan listening. Strategi pembelajaran merujuk pada metode yang dipilih dan diterapkan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan maksud membuatnya bisa dipahami oleh peserta didik dengan baik. Pada akhirnya, strategi ini bertujuan agar peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran setelah selesai mengikuti proses belajar. (Seknum, 2013). Sehingga dengan melakukan analisis yang berkaitan dengan *learning environment* guru dapat menentukan dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan bisa diterima dengan mudah oleh para murid.

Berdasarkan realita yang umum terjadi di pembelajaran khususnya listening di tingkat SMP utamanya kelas 7 yang dimana mereka masih baru dalam mendalami pelajaran bahasa Inggris, guru cenderung hanya menyediakan media berupa audio pembelajaran dan meminta siswa untuk mengerjakan soal yang tersedia. Kebanyakan guru tidak menjelaskan tentang aspek bagaimana menjadi seorang pendengar yang baik. Memahami poin apa saja yang harus didengar dan didapat oleh siswa adalah sesuatu yang harus diperhatikan oleh guru dalam

pembelajaran listening. Jika siswa sudah mampu menjadi pendengar yang baik dan sadar dengan apa yang harus dilakukan, maka pembelajaran yang diharapkan akan mampu tercapai.

Keunikan dari penelitian ini adalah dimana topik yang dibahas merupakan sebuah problematika yang menarik di sebuah pembelajaran listening di tingkat SMP kelas 7, dimana sebagian besar dari siswa masih baru mengenal bahasa Inggris. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran yang tepat merupakan hal yang krusial dalam proses pembelajaran karena akan mempengaruhi kesuksesan yaitu sesuai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Apabila guru salah dalam menerapkan metode pembelajaran, maka hasil dari pembelajaran akan kurang maksimal. Pembelajaran tidak akan dianggap penting oleh siswa, sehingga siswa cenderung tidak tertarik dengan listening.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu merupakan suatu bentuk studi yang bertujuan untuk mengungkap fakta-fakta dengan interpretasi yang akurat. Dengan menerapkan metode penelitian ini, peneliti dapat mendapatkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melakukan analisis (Yuliani, 2018). Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 seyegan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan observasi langsung dan wawancara langsung. Wawancara langsung dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023 dengan narasumber dari wawancara adalah seorang guru bahasa Inggris di sekolah tersebut, wawancara dilaksanakan langsung saat kegiatan PLP berlangsung dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terkait yang sudah disiapkan sebelumnya. Sedangkan observasi dilakukan di kelas 7A pada tanggal 9 Agustus 2023 pada saat pembelajaran bahasa Inggris berlangsung. Peneliti juga menggunakan berbagai referensi untuk menunjang argumen yang dipaparkan.

DISKUSI

Strategi Pembelajaran Listening

Strategi berasal dari bahasa latin ‘Strategia’ yang mengacu pada sebuah cara dalam menggunakan rencana untuk mencapai suatu tujuan. (Ramdani et al., 2023). Pembelajaran adalah upaya untuk menyusun dan memenejemen lingkungan secara optimal dan mengkaitkannya dengan siswa guna memfasilitasi proses belajar (Aceh Tarmiji et al., 2016). Sedangkan Listening jika diartikan adalah suatu tindakan aktif dengan konsentrasi dalam mendapatkan informasi dari lisan dengan tujuan untuk memahami pesan-pesan yang didapat (Ariani & Ujianti, 2021). Jadi bisa disimpulkan bahwa strategi pembelajaran listening adalah suatu upaya untuk mengetahui dan memahami inti dari suatu gagasan, prinsip, atau keterampilan tertentu melalui mekanisme latihan dan aktivitas yang melibatkan panca indera yaitu pendengaran. (Book, 2023).

Tak jarang dalam pembelajaran, guru menemukan hambatan di dalam kelas. Hambatan ini jika dibiarkan akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Penting sebagai seorang guru untuk memahami berbagai strategi pembelajaran agar proses pembelajaran listening dapat sukses dan sesuai tujuan. Tentu strategi pembelajaran yang akan diterapkan harus mempertimbangkan beberapa aspek yang berkaitan dengan kondisi lingkungan belajar, seperti karakteristik siswa, kelengkapan materi dan sumber belajar, sarana prasarana, kemampuan adaptasi dll. Jika aspek diatas tidak diperhatikan walaupun strategi yang direncanakan sudah baik, bisa dipastikan bahwa hasil pembelajaran tidak akan maksimal.

Hambatan Dalam Pembelajaran

Dalam konteks pembelajaran listening, hambatan pembelajaran adalah suatu hal yang menghambat atau mengganggu suatu kelompok belajar dalam memahami suatu konteks dari suatu bahasa suara yang dikatakan oleh penutur. Secara mendasar ada beberapa unsur yang menghambat perkembangan belajar pada siswa, diantaranya adalah gangguan dalam fungsi saraf, pertumbuhan yang tidak proporsional dari anak, kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan tugas akademik, perbedaan antara kondisi akademik saat ini dengan potensi yang bisa dimaksimalkan, dan faktor penyebab lainnya. (Musjafak & Pendahuluan, n.d.)

Hambatan belajar yang ditemukan di lapangan dalam pembelajaran listening adalah dimana kurangnya pemahaman siswa terkait vocabulary, apa saja yang harus siswa lakukan dalam pembelajaran listening karena minimnya penjelasan secara mendalam dari guru terkait hal apa yang harus diperhatikan serta dilaksanakan oleh siswa untuk menjadi seorang pendengar yang baik. Selain itu, ketika pembelajaran berlangsung siswa cenderung tidak dapat menjaga kondusifitas saat pembelajaran berlangsung karena siswa menganggap bahwa listening tidak menarik, peserta didik cenderung kurang memiliki motivasi belajar bahasa Inggris.

Menyiapkan lingkungan memiliki peranan penting dalam perencanaan dalam mengelola kelas, karena pada tahap ini merupakan langkah pertama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lingkungan belajar merupakan aspek yang memiliki dampak dalam proses pembelajaran baik dampak langsung atau tidak langsung (Latief et al., 2023). Menciptakan lingkungan belajar yang baik adalah hal yang penting. Ciptakan suasana nyaman dan kondusif sebagai langkah awal untuk mendukung proses belajar bahasa Inggris. Jangan biarkan siswa belajar di lingkungan yang menimbulkan tekanan (Gusti et al., n.d.). Semua guru perlu untuk mengatasi tanggung jawab ini sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, tidak hanya guru perlu memahami situasi fisik dan psikologi para siswa, tetapi juga harus memiliki pemahaman yang luas tentang lingkungan fisik yang akan digunakan sebagai ruang pembelajaran (Gautama,+10.+Faizhal+Chan+439-446, n.d.). Tentu lingkungan pembelajaran sangat berpengaruh karena kelas listening membutuhkan ketenangan dan suasana yang kondusif agar setiap siswa dapat fokus dengan audio yang diputar. Hambatan-hambatan tersebut sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, apabila guru ingin menghasilkan hasil pembelajaran yang maksimal, maka guru harus mengevaluasi hambatan-hambatan tersebut serta mencari solusi untuk setiap hambatan yang ada.

Strategi Pembelajaran Listening Efektif

Untuk mengatasi hambatan yang ada, guru memiliki satu strategi efektif yang digunakan saat pembelajaran listening. Strategi tersebut menggunakan lagu sebagai media untuk menyampaikan poin-poin dalam pembelajaran. Lagu adalah potongan musik pendek dengan lirik yang menyatukan instrumen musik dan vokal dan memiliki makna tertentu dalam setiap liriknya (Pratiwi, n.d.). Guru biasanya menyediakan lagu yang cocok dan relevan bagi peserta didik, kemudian guru mengajak mereka untuk mengulangi lagu tersebut bersama-sama. Strategi pembelajaran ini dinilai efektif karena dengan bernyanyi mereka dapat lebih mudah untuk mengingat kosakata dalam lagu tersebut, ditambah dengan lirik yang biasanya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Menggunakan lagu dalam pembelajaran memiliki beberapa keuntungan; lagu dapat merubah suasana di dalam kelas. Penggunaan lagu dapat membuat suasana kelas menjadi santai dan nyaman bagi siswa sehingga berdampak pada perkembangan bahasa mereka (Hadi, 2019). Selain itu, guru juga meminta siswa untuk menyanyikan lagu yang sudah dipelajari hampir di setiap pembelajaran bahasa Inggris, sehingga mereka menjadi familiar terhadap setiap kata yang diucapkan dalam lirik lagu tersebut. Bernyanyi merupakan cara yang mudah untuk menghafal sesuatu, dengan melodi akan membantu mendapatkan informasi dengan mudah (Chen & Chen, 2009). Metode ini bisa menjadi salah satu opsi guru apabila peserta didik

dinilai tidak memiliki ketertarikan dalam pembelajaran listening, karena mereka akan merasa senang dan tidak akan merasa jenuh selama pembelajaran di dalam kelas.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama penunjang keberhasilan belajar siswa. Secara fisik peserta didik memang berada di kelas untuk memenuhi kewajibannya karena memang sudah diatur oleh jadwal. Para siswa hanya sekedar hadir dan menerima informasi dari guru sehingga mereka kehilangan tujuan dan pemahaman tentang hakikat pembelajaran (Oktiani, 2017). Penting semua guru untuk terus mendorong motivasi dan semangat belajar siswa demi kesuksesan belajar.

KESIMPULAN

Keseluruhan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan, bisa ditarik kesimpulan jika dalam pembelajaran listening tidak jarang kita temui bermacam-macam hambatan yang seringkali menjadi kendala untuk kesuksesan belajar. Hambatan yang ada dapat berasal dari berbagai hal, baik faktor internal maupun eksternal. Beberapa hambatan utama yang ada diantaranya adalah kondusifitas kelas, kurangnya pemahaman vocabulary, dan kurangnya pemahaman siswa terkait hal mendasar apa yang harus dipahami siswa dalam pembelajaran listening. Salah satu strategi jitu yang digunakan oleh guru yaitu menggunakan media lagu dan mengajak siswa bersama-sama untuk bernyanyi, ditambah lagi dengan lagu yang dinyanyikan setiap hari maka akan lebih memperkuat ingatan siswa terkait maksud dari lagu tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kepada Universitas Ahmad Dahlan yang telah memfasilitasi kami untuk melaksanakan PLP 1 di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan. Terima kasih kepada DPL dan DKL yang telah mengarahkan dan menjadi koordinator selama PLP 1 berlangsung. Terima kasih banyak kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru/karyawan SMP Muhammadiyah 1 Seyegan yang telah menerima kami mahasiswa PLP UAD melaksanakan PLP 1 di SMP Musase. Terima kasih kepada Ibu Sugiyarti, M.Pd telah membantu kami dalam proses wawancara dan observasi. Terima kasih kepada teman-teman kelompok PLP 1 SMP Muhammadiyah 1 Seyegan yang berjumlah 11 orang yang sudah kompak untuk bekerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh Tarmiji, B., Nasir Basyah, M., & Yunus, M. (2016). PERSEPSI SISWA TERHADAP KESIAPAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN (Studi Pada SMP Negeri 18. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* (Vol. 1, Issue 1).
- Ariani, N. K., & Ujianti, P. R. (2021). Media Video Animasi untuk Meningkatkan Listening Skill Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 43. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.35690>
- Book, . (2023). *STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS The Effect of Implementing the Experiential Learning Model in Listening Comprehension for the Eleventh Graders at SMAN 1 Telaga Biru View project Dewi Listia Apriliyanti IKIP Siliwangi, Cimahi*. <https://www.researchgate.net/publication/371510164>

- Chen, Y.-C., & Chen, P.-C. (2009). The Effect of English Popular Songs on Learning Motivation and Learning Performance. In *13 WHAMPOA-An Interdisciplinary Journal* (Vol. 56).
- Febtriningsih, F. (2019). MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING SKILL MELALUI METODE DIKTE PADA TEKS DESKRIPTIF SMP NEGERI 22 SURAKARTA. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan, 11*(3), 146–158. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v11i3.209>
- gautama,+10.+Faizhal+Chan+439-446.* (n.d.).
- Gusti, I., Agung, A., & Susanthi, D. (n.d.). KENDALA DALAM BELAJAR BAHASA INGGRIS DAN CARA MENGATASINYA. *Linguistic Community Service Journal* | , *1*(2), 2021. <https://doi.org/10.22225/licosjournal.v1i2.2658>
- Hadi, M. S. (2019). The Use of Song in Teaching English for Junior High School Student. *English Language in Focus (ELIF), 1*(2), 107. <https://doi.org/10.24853/elif.1.2.107-112>
- Latief, A., Negeri, S., & Hilir, M. (2023). PERANAN PENTINGNYA LINGKUNGAN BELAJAR BAGI ANAK. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 7, Issue 2).
- Musjafak, O. ., & Pendahuluan, A. A. (n.d.). *IDENTIFIKASI HAMBATAN PERKEMBANGAN BELAJAR DAN PEMBELAJARANNYA.*
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan, 5*(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Pratiwi, E. (n.d.). *USING SONG TO ENCHANCE LEARNING IN ENGLISH THE CLASSROOM.*
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyo, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation, 2*(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Seknum, M. F. (2013). *ABSTRAK STRATEGI PEMBELAJARAN.*
- Yuliani, W. (2018). *QUANTA METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING. 2*(2). <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>